

## BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1 Kesimpulan

Penelitian ini membahas tentang Analisis Kata Majemuk Bahasa Korea dalam Kumpulan Dongeng Korea dengan menggunakan teori Go Young Geun dan Gu Bon Gwan (2011) yang mengklasifikasikan bentuk kata majemuk berdasarkan kelas katanya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bentuk serta makna dari setiap kata majemuk bahasa Korea yang terdapat dalam teks cerita kumpulan dongeng Korea. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah peneliti lakukan, diperoleh sebanyak 78 kata yang merupakan kata majemuk pada 14 cerita yang telah dianalisis. Menurut rumusan masalah, makna yang ditemukan dalam kata majemuk tersebut sebagian merupakan makna leksikal dan sebagiannya lagi merupakan makna gramatikal yang berubah karena proses pemajemukan, makna tersebut sudah diverifikasi menggunakan Kamus Besar Bahasa Korea Standar, kamus online dari Pusat Bahasa Nasional Korea, dan kamus online Naver.

Dari 78 kata majemuk tersebut, terdapat 49 nomina majemuk 합성명사 [*hapseongmyeongsa*], 3 adjektiva majemuk 합성형용사 [*hapseonghyeongyongsa*], 15 verba majemuk 합성동사 [*hapseongdongsa*], dan 11 adverbial majemuk 합성부사 [*hapseongbusa*]. Di antara keempat bentuk majemuk tersebut nomina majemuk adalah kata majemuk yang paling banyak ditemukan, hal ini juga disebabkan karena jumlah kata benda merupakan kata yang paling banyak di antara bentuk kata yang lainnya, dan pembentukan nomina majemuk lebih mudah, baik itu dengan kata serapan ataupun yang lainnya. Sedangkan adjektiva majemuk menjadi kata majemuk yang jumlahnya paling sedikit berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada teks

cerita kumpulan dongeng Korea. Selain itu di dalam adverbial majemuk banyak ditemukan kata yang berulang karena salah satu ciri khususnya adalah banyaknya kata majemuk yang berulang dengan onomatopoeia dan kata mimetik.

#### **4.2 Saran**

Menganalisis kata majemuk bahasa Korea dalam kumpulan dongeng merupakan suatu hal yang sangat menarik. Dalam bahasa Korea kata majemuk itu sendiri jumlahnya sangatlah banyak dan beragam. Penelitian mengenai kata majemuk ini mungkin masih terbilang jauh dari kata sempurna dan memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, disarankan untuk penelitian selanjutnya mengenai kata majemuk dalam bahasa Korea dapat memahami lebih baik lagi dan menganalisis kata majemuk pada objek-objek lainnya dengan teori yang berbeda agar dapat memberikan pemahaman baru dan memberikan kesempurnaan pada penelitian kata majemuk bahasa Korea berikutnya, sehingga dapat menghasilkan penelitian-penelitian yang jauh lebih beragam.

Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat membantu untuk meningkatkan pengetahuan dan juga pemahaman lebih baik mengenai kata majemuk dalam bahasa Korea, terlebih untuk mahasiswa bahasa Korea di Universitas Nasional maupun masyarakat umum lainnya yang tertarik dengan bahasa Korea.